

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Objek penelitian ini adalah perusahaan jasa sub property dan real estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan periode 2012-2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Trianto, 2015:7, penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka-angka.

1.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih perusahaan property dan real estate karena jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor property dan real estate memiliki jumlah yang cukup sebagai sampel penelitian. Selain itu pemilihan populasi dalam penelitian ini berdasarkan saran dari peneliti sebelumnya yaitu memperluas penelitian dengan menambah sampel ke jenis sektor industri lain (tidak hanya terfokus pada sektor perbankan saja), sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Alasan lain peneliti menggunakan objek penelitian di perusahaan property dan real estate karena Properti dan real estate merupakan salah satu pilihan bisnis yang memberikan jaminan kepastian nilai keuntungan kepada investor. Hal ini terutama disebabkan karena bisnis ini melayani penyediaan kebutuhan pokok manusia dan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk properti. Peluang keuntungan lainnya yang sangat menjanjikan adalah naiknya harga lahan setelah properti tersebut mulai dibangun. Meskipun pada tahun 2015 mata uang Rupiah mengalami penurunan nilai tukar terhadap mata uang Dollar Amerika sehingga berakibat pada melambatnya pertumbuhan ekonomi dan menurunnya daya beli masyarakat.

Seperti yang dimuat dalam *www.kompasiana.com*: 2016, mulai Pertengahan 2014 dan Sepanjang 2015 Sektor Properti mengalami siklus penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya Stabilitas Politik pada saat Pilpres maupun setelah Pilpres, sehingga membuat Investor wait & see, Suku Bunga Bank Naik 2-3%, Aturan pajak yang sempat simpang siur mengenai PPNBM / simpelnya Pajak Barang Mewah dan lain-lain. Namun ditahun 2016 perusahaan property dan real estate memberikan sinyal positif seperti yang dimuat dalam *www.kompas.com*, 2015 hampir semua developer memberikan Promo2 atau Gimmick yang sangat menguntungkan konsumen, mulai dari Hadiah Langsung s/d Melunakkan cara bayar agar produknya dapat terserap, beberapa produk properti mulai menunjukkan kenaikan harga. Di Alam Sutera, harga rumah naik 0,8 persen sementara Lippo Cikarang naik 0,4 persen. Menurut survei BI, harga rumah baru di seluruh Indonesia juga kemungkinan naik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5,7 persen pada kuartal pertama tahun ini, lebih tinggi dari tahun 2014. Menyusul adanya kenaikan 6,3 persen pada kuartal terakhir tahun yang sama. Menurut analis PT Batavia Prosperindo Sekuritas di Jakarta, Steven Gunawan, saham properti di Indonesia masih memiliki ruang untuk menguat. Rekomendasinya termasuk juga Alam Sutera. Hal tersebut menarik beberapa investor membenamkan dananya di Indoensia.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Trianto, 2015:55, Purposive sampling merupakan teknik sampling dimana berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah :

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel

No	KRITERIA PERUSAHAAN	JUMLAH
1.	Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2015 dan telah diaudit oleh auditor independen per 31 Desember 2012-2015	47
2.	Perusahaan property dan real estate yang tidak di- <i>delisting</i> selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2015	0
3.	Perusahaan property dan real estate yang lengkap laporan keuangannya dari tahun 2012-2015 dan telah diaudit oleh auditor independen per 31 Desember 2012-2015	33
4.	Perusahaan property dan real estate yang menyediakan data-data yang diperlukan terkait dengan variabel penelitian.	14
Total Perusahaan Yang Menjadi Sampel		14

Tabel 3.2
Daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	CTRA	Ciputra Development Tbk
2	DILD	Intiland Development Tbk
3	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
4	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
5	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
6	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
7	MTLA	Metropolitan Land Tbk
8	MTSM	Metro Realty Tbk
9	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
10	PWON	Pakuwon Jati Tbk
11	RDTX	Roda Vivatex Tbk
12	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk
13	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk

1.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa angka-angka serta menunjukkan nilai dari variabel yang diwakilkan. Sedangkan sumber data yang dipakai adalah data sekunder yang didapat melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis. Data yang tersedia dalam bentuk laporan keuangan dan *idx statistic* perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Menurut Suranggane (2007) manajemen laba diukur dengan probabilitas perusahaan dalam melakukan manajemen laba untuk menghindari kerugian dan diperoleh dari perhitungan *scaled earnings charges*.

Berikut ini adalah formula untuk mendapatkan skala pengukuran variabel manajemen laba

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{\text{Net Income}}{\text{MVE}_{t-1}}$$

Keterangan :

Net income = Laba bersih

MVE_{t-1} = Market Value of Equity perusahaan i pada tahun t-1. *Market value of equity* diukur dengan formula sbb:

$$MVE_{it} = \text{Saham yang Beredar} \times \text{Harga Saham}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Aktiva Pajak tangguhan (X1)

Perhitungan untuk aktiva pajak tangguhan yang dijadikan ukuran adalah dengan menyesuaikan pada PSAK No. 46 tentang Pajak Penghasilan, perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Aktiva Pajak Tangguhan } t_i = \frac{\Delta \text{ aktiva pajak tangguhan } t-i}{\text{Aktiva pajak tangguhan } t}$$

Keterangan :

$$\Delta \text{ Aktiva Pajak Tangguhan } t_i = \Delta \text{ aktiva pajak tangguhan } i \text{ tahun } t$$

$$\text{Aktiva Pajak Tangguhan } t = \text{Aktiva Pajak Tangguhan tahun } t$$

b. Beban pajak tangguhan (X2)

Perhitungan tentang beban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan indikator membobot beban pajak tangguhan dengan total aktiva atau total aset. Hal itu dilakukan untuk pembobotan beban pajak tangguhan dengan total aset pada periode t-1 untuk memperoleh nilai yang terhitung dengan proporsional.

$$\text{DTEit} = \frac{\text{Beban pajak Tangguhan (DTE)t}}{\text{Total aset } t-1}$$

c. Akrua (X3)

Dalam penelitian ini variabel akrual diproksi dengan total akrual dari *modified Jones Model* yang merupakan model terbaik untuk mendeteksi laba sebagaimana dikutip (Suranggane, 2007). Langkah untuk memperoleh akrual adalah :

$$\text{TAcc it} = \frac{\text{PTBI}t - \text{PTCF}t}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

Keterangan :

$$\text{TAcc it} = \text{Total accrual perusahaan } i \text{ pada periode } t$$

$$\text{PTBI}t = \text{Laba sebelum pajak pada tahun } t$$

$$\text{PTCF}t = \text{Cash flows from operation pada tahun } t$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tingkat Hutang (X4)

$$\text{Tingkat Hutang} = \text{TDit} / \text{TAit}$$

dimana:

TDit = total hutang pada laporan keuangan perusahaan i periode t

TA it = total aset pada laporan keuangan perusahaan i periode t

1.6 Metode Analisis Data

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif, dimana dalam metode analisis kuantitatif ini menggunakan objek dalam bentuk angka-angka dengan teknik statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, AkruaI dan Tingkat Hutang serta Manajemen laba sebagai Variabel dependennya.

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen ini selanjutnya akan diuji dengan uji regresi linear berganda, dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{EMit} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Emit = Manajemen Laba

α = Koefisien konstanta

$b_{(1,2,3,4)}$ = Koefisien Regresi variabel independen

$X_{(1,2,3,4)}$ = Variabel independen (X_1 = aktiva pajak tangguhan, X_2 = beban pajak tangguhan, X_3 = akruaI, X_4 = tingkat hutang).

e = Standar Error.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua variabel, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linear) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya parametric test. Kriteria pengujiannya jika nilai Sig. pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (Sig.>0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Trianto, 2015:87

2. Uji Homoskedastisitas

Menurut Hair dkk (2006), homoskedastisitas adalah variance variabel dependen yang bisa menerangkan hubungan dependent tidak terkonsentrasi hanya pada limited range variabel independent. Dalam beberapa kondisi, kita mempunyai perbedaan nilai variabel dependent pada masing-masing nilai variabel independent, dengan kata lain, sebaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(variance) nilai variabel dependent harus relative sama dengan masing-masing nilai variabel predictor. Jika nilai tersebut tidak sama dengan nilai independent variabel maka hal tersebut dinamakan dengan heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji Scatterplot. Trianto, 2015:88

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu. Menurut Wijaya, ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut (Sarjono dan Julianita, 2011) :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jika korelasi diantara variabel bebas sangat tinggi ($>0,90$), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (Variance-inflating factor). Jika nilai VIF <10 , tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Trianto, 2015:89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Masalah autokorelasi sering terjadi pada data times series, sementara pada data cross section sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data cross section. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Darbin-Waston (DW). Keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

- Bila nilai DW berada diantara d_U sampai dengan $4 - d_U$, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya tidak terjadi autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih kecil dari pada d_L , koefisien korelasi lebih besar dari pada nol. Artinya terjadi autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar dari pada $4 - d_L$, koefisien korelasi lebih kecil dari pada nol. Artinya terjadi autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak diantara d_U dan $4 - d_L$, hasilnya tidak dapat disimpulkan. Trianto, 2015:91

1.8 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka perlu menguji model penelitian terlebih dahulu. Untuk analisis regresi linear berganda pengujian hipotesis dilakukan dengan 2 macam alat uji yaitu uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Uji t hitung (uji parsial)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependen*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependen*). (Siregar, 2014:410)

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kelompok data A atau B terhadap kelompok data C.

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kelompok data A atau B terhadap kelompok data C.

b. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistic

Ho : $\beta_j = 0$

Ha : $\beta_j \neq 0$

Dimana : β_j = koefisien yang akan di uji.

c. Menentukan taraf signifikan (α)

d. Kaidah pengujian

Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka Ho diterima.

Jika, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka Ho ditolak.

e. Menghitung t_{hitung}

f. Tahapan mengitung t_{hitung}

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

t = nilai t hitung

b_i = nilai konstanta

S_{b_i} = standar error

2. Uji F hitung (uji simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, akrual dan tingkat hutang) secara bersama-sama (simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (manajemen laba)). Dalam pengujian ini hipotesis yang digunakan adalah :

H_a : terdapat pengaruh signifikan antara aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, akrual dan tingkat hutang terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

H_o : tidak terdapat pengaruh signifikan antara aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, akrual dan tingkat hutang terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

Level of significance yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan apakah H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} , yaitu jika:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji F ini juga sering disebut dengan uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak.

Untuk menghitung nilai F hitung digunakan formulasi sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = nilai F hitung

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan (kurang sampel)

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi menunjukkan persentase fluktuasi atau variasi pada suatu variabel (Y) dapat dijelaskan atau disebabkan oleh variabel lain (X). koefisien determinasi adalah koefisien korelasi yang dikuadratkan (r^2). r^2 dikembangkan dari hubungan antara dua macam variasi, yaitu :

- a. Variasi nilai-nilai Y aktual dengan Y menurut garis regresi atau $\sum (Y - \hat{Y})^2$.
- b. Variasi nilai-nilai Y aktual dengan rata-rata Y, atau $\sum (Y - \bar{Y})^2$. (Atmaja, 2009:170)

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, maka masing-masing variabel independen yaitu aktiva pajak tangguhan, beban pajak

tanggungan, akrual dan tingkat hutang mempunyai pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan R^2 digunakan untuk menguji variabel mana yang lebih signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.